

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penggerak utama yang mempunyai tiga peranan penting dalam perekonomian di Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pertama, jumlah UMKM banyak dan melingkupi setiap sektor ekonomi. Kedua, UMKM membuka lapangan pekerjaan. Ketiga, tingkat pendapatan nasional di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan UMKM yang memberikan kontribusi yang besar. Terlihat dari persentase PDB (61,1%), penyerapan tenaga kerja (97,1%), dan ekspor (14,4%), yang membuktikan bahwa UMKM memberikan sumbangan yang besar terhadap hal tersebut (www.bi.go.id). UMKM berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia. Usaha kecil merupakan suatu usaha dengan jumlah aset tidak melebihi Rp600 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan). Pada saat yang sama, kredit mikro ditujukan untuk pengusaha kecil dengan batas kredit maksimum Rp25 juta. (Triandaru dan Budisantoso, 2007:121)

Posisi kredit UMKM pada Bank Umum tahun 2018-2020 berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu tahun 2018 sebesar 969.972 milyar, tahun 2019 naik menjadi 1.107.240 milyar, dan tahun 2020 juga naik menjadi 1.088.333. (www.bps.go.id). Berdasarkan sumber Badan Pusat Statistik, jumlah usaha industri kecil antar kecamatan di Kota Sawahlunto pada tahun 2020 menunjukkan bahwa Kecamatan Silungkang berjumlah 465 UMKM, Kecamatan Lembah Segar sebanyak 656 UMKM,

Kecamatan Barangin sebanyak 258 UMKM, dan Kecamatan Talawi sebanyak 205 UMKM. Jadi total keseluruhan jumlah usaha industri kecil pada tahun 2020 di Kota Sawahlunto berjumlah 1.584 UMKM. (sawahluntokota.bps.go.id)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, para pengusaha UMKM sering menghadapi masalah-masalah yang dapat menghambat kegiatan produktifnya. Pada umumnya masalah yang dihadapi UMKM yaitu kurangnya modal yang dimiliki pengusaha UMKM, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang UMKM, serta kurangnya pengetahuan tentang pemasaran. (Lumintang, et al, 2015:1). Sebagai respons atas kondisi tersebut, Bank sebagai lembaga intermediasi menyatakan berkontribusi untuk meningkatkan kegiatan usaha UMKM, serta memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang menghambat kegiatan produktif UMKM.

Di dunia modern, bank berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan peradaban masyarakat. Definisi bank adalah suatu badan usaha yang mengumpulkan dana berwujud simpanan dan disalurkan berwujud kredit untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hampir semua orang memerlukan bank dengan fasilitas kreditnya guna untuk membangun atau memajukan usahanya. Kemudian, bank akan terus meningkatkan penghimpunan dana agar bisa menyalurkan kredit yang lebih besar. (Abdullah danTantri, 2012:162)

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, definisi kredit yakni menyediakan uang atau tagihan berdasarkan perjanjian pinjaman antara bank dengan pihak lain dimana pihak peminjam wajib melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan ketentuan yang relevan.

Sebagaimana bank-bank lainnya, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) juga tidak terlepas dengan adanya kegiatan perkreditan. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat termasuk sebuah lembaga keuangan bank yang berfungsi untuk mendukung dan menumbuhkan perekonomian dan pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat. (Profil Bank Nagari)

Dalam rangka menunjang pemerataan pembangunan di Kota Sawahlunto, Bank Nagari Cabang Sawahlunto menetapkan kebijakan penyaluran pinjaman khusus untuk UMKM. Untuk usaha mikro, Bank Nagari memberikan produk kredit salah satunya yaitu Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM). KPUM merupakan kredit yang ditujukan untuk perorangan, koperasi, atau kelompok usaha yang mencapai ketentuan tertentu serta memiliki usaha produktif. (www.banknagari.co.id).

Prosedur pemberian kredit pada dunia perbankan secara umum sama, hanya saja terdapat sedikit perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari segi harapan bank serta ketentuan yang diputuskan dengan peninjauan antar bank. (Abdullah dan Tantri, 2012:177)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik membuat Tugas Akhir tentang:

“PROSEDUR DAN REALISASI KREDIT PEDULI USAHA MIKRO (KPUM) PADA PT. BANK NAGARI CABANG SAWAHLUNTO”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah prosedur pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto?

2. Bagaimanakah realisasi dan perkembangan Kredit Peduli Usaha Mikro pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami bagaimana prosedur pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto.
2. Mengetahui seberapa banyak realisasi Kredit Peduli Usaha Mikro pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

1.4 Manfaat Magang

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah ilmu dan wawasan penulis mengenai prosedur pemberian KPUM.
 - b. Meningkatkan pemahaman penulis tentang seluk beluk lingkungan kerja di industri perbankan.
 - c. Mendapatkan data yang berguna untuk faktor pendukung guna pengembangan Tugas Akhir ini.
2. Bagi Instansi Terkait
 - a. Hubungan kerjasama dapat terjalin antara bank dan institusi pendidikan
 - b. Bank dapat menilai potensi mahasiswa magang sehingga suatu saat bisa langsung merekrut mahasiswa tersebut sesuai kebutuhan.
3. Bagi Universitas
 - a. Menciptakan SDM yang handal (profesional)
 - b. Menjalin dan memelihara hubungan kerjasama yang baik antara dunia pendidikan dengan dunia kerja (khususnya perbankan).

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 40 hari kerja pada tanggal 11 Januari 2021 sampai 9 Maret 2021 di PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika tersebut adalah:

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, lokasi dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Menjelaskan pengertian bank, fungsi bank, jenis-jenis bank, apa itu kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, unsur-unsur kredit, prinsip-prinsip kredit dan jaminan kredit.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Merupakan sejarah berdirinya Bank Nagari, visi dan misi Bank Nagari, struktur organisasi perusahaan, dan produk-produk bank nagari.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini lebih lanjut menjelaskan hasil studi selama di PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto mengenai Prosedur dan Realisasi Kredit Peduli Usaha Mikro.

BAB V : Penutup

Menerangkan kesimpulan dan saran yang dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

